

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *pre-experimental designs*. Metode penelitian ini merupakan salah satu dari tiga model metode penelitian yang termasuk penelitian eksperimental kuantitatif. Menurut Punch (1988: 4) *metode penelitian kuantitatif* merupakan penelitian empiris di mana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung berupa angka. Penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Metode *pre-experimental designs*, dapat digunakan untuk penelitian awal dalam menguji sebuah produk. Uji coba yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran untuk menyimak, bentuk latihan dan angket relevan bertujuan untuk meningkatkan efesienesi dan efektivitas proses dan hasil kegiatan belajar mengajar.

Anggoro dalam Utama (2014:44) menjelaskan bahwa metode eksperimental kuasi menggunakan kelompok alamiah atau *intact group*, tidak ada upaya untuk mengacak-acak anggota kelompok yang sudah ada itu dengan penugasan acak. Dengan demikian metode eksperimental kuasi mampu menghindarkan reaktivitas subjek. Sebaliknya dengan metode eksperimental sejati dapat memunculkan reaktivitas subjek, karena subjek yang kita teliti mungkin sadar maksud eksperimentasi yang kita lakukan, mereka dapat bereaksi tidak wajar.

Penggunaan dari metode eksperimental kuasi ini berdasar agar proses penelitian berjalan secara alami, siswa tetap merasa nyaman dengan keadaan belajar mengajar seperti biasa dilakukan di kelas, dan tidak merasa seperti objek penelitian.

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101 TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK](#) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

Diharapkan dengan kondisi berikut dapat meningkatkan validitas dari penelitian ini. Dalam penelitian eksperimental terdapat dua jenis variabel, yaitu variable independen atau variabel bebas dan variable dependen atau variabel terikat. Kedua variabel ini sangat berhubungan satu dengan yang lainnya, karena variabel terikat akan menjadi tolak ukur sejauh mana variable terikat mempengaruhi variabel bebas.

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan menyimak bahasa Jepang, dan variabel bebas dari penelitian ini adalah penggunaan media audio *Learn Japanese with JapanesePod101*.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian *One- Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Arikunto (2002: 78) mengungkapkan *pre-test post-test one group design* adalah penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*) dengan satu kelompok subjek. Sebelum diberikan *treatment*, kelompok penelitian diberikan *pretest*, kemudian diberikan *treatment* dengan menggunakan media audio *Learn Japanese with JapanesePod101*, barulah setelahnya diberikan *posttest*. Desain penelitian *One- Group Pretest-Posttest Design* ini dijelaskan dengan tabel berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian *One- Group Pretest-Posttest Design*

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan

O₁ : Nilai *pretest* sebelum diberikan *treatment*

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

- X : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan yaitu penggunaan media audio *Learn Japanese With JapanesePod101.com* dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang
- O₂ : Nilai *posttest* sesudah diberikan *treatment*.

(Hutama, 2014:45)

Sebelum *treatment* diberikan pada kelompok penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk menjaring data awal, selanjutnya diberikan *treatment* menggunakan media audio *Learn Japanese with JapanesePod101* dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang. *Treatment* dilakukan sebanyak tiga kali untuk melihat sejauh mana daya tangkap siswa apabila pembelajaran bahasa Jepang menggunakan *native speaker*. Setelah *treatment* selesai, pada tahap akhir diberikan *posttest* dengan instrumen sama yang digunakan pada saat *pretest*, untuk melihat pengaruh media audio *Learn Japanese with JapanesePod101* terhadap kemampuan menyimak siswa.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 8 dengan alamat lengkap Jl. Cihampelas No. 167 Bandung. Waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 5 September sampai dengan 19 September 2014 sebanyak lima kali pertemuan. Pada pertemuan awal sampel diberikan *pre-test* terlebih dahulu, setelah itu pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat, sampel perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media audio *Learn Japanese with JapanesePod101* untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Kemudian pada pertemuan akhir, sampel diberikan *post-test* dan angket dengan soal yang sama pada *post-test*.

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Kegiatan Penelitian

| No | Tanggal | Waktu | Kegiatan |
|----|--------------------------|-------------|-----------------------------|
| 1 | Jumat, 5 September 2014 | 10.30-11.00 | <i>Pre-test</i> |
| 2 | Senin, 8 September 2014 | 13.30-14.00 | Perlakuan Pertama |
| 3 | Jumat, 12 September 2014 | 10.30-11.30 | Perlakuan Kedua |
| 4 | Senin, 15 September 2014 | 13.30-14.00 | Perlakuan Ketiga |
| 5 | Jumat, 19 September 2014 | 10.30-11.00 | <i>Post-test</i> dan angket |

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut I.B. Netra (1974:10) Populasi adalah seluruh individu yang menjadi wilayah penelitian akan dikenai generalisasi. Sugiyono (2008:115) juga mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMA Pasundan 8 yang mengambil mata pelajaran bahasa Jepang. Pemilihan kelas X sebagai sasaran penelitian dikarenakan penulis pernah melaksanakan Program Latihan Profesi SMA Pasundan 8 dan mengisi materi di kelas X. Dalam kurikulum yang digunakan, tertera target pembelajaran bahasa Jepang adalah empat kemampuan bahasa salah satunya menyimak. Namun aplikatifnya, pembelajaran menyimak tidak dipelajari di karenakan faktor penghambat lain seperti kondisi siswa, keterbatasan alat dan alokasi

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESE POD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

waktu mata pelajaran kurang memadai. Hanya kelas X Unggulan saja yang sesekali mendapat kesempatan untuk belajar menyimak bahasa Jepang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Lalu terdapat pula sampling atau pengambilan sampel secara acak. Menurut Sugiyono (2003:74-78) ada dua macam teknik pengambilan sampel menurut yaitu *random sampling* dan *not random sample*. *Not random sample* adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel. Cara pengambilan sampel dengan *non random sample* ada tujuh cara dan salah satunya yaitu *area probability sampling*. *Area probability sampling* adalah cara pengambilan sampel yang menunjukkan cara tertentu atau bagian sampel yang memiliki ciri-ciri populasi, digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *not random sample* atau pengambilan sampel tidak secara acak dan terfokus pada cara *area probability sampling*. Jadi penulis tidak mengambil seluruh siswa kelas X untuk dijadikan objek penelitian, melainkan hanya kelas X.5 dengan jumlah siswa 33 orang yang dijadikan sumber untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak siswa. Jumlah ini dirasa cukup bagi penulis dikarenakan sudah mencakup seperlima dari populasi pembelajar bahasa Jepang dan mewakili hasil prestasi belajar siswa kelas X lainnya di SMA Pasundan 8 serta sesuai dengan teknik pengambilan sample *not random sample-area probability sampling*.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Tes Tulis

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101 TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK](#) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Sutedi (2011:157) tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah jenis tes tulis dengan pilihan ganda yang terdiri dari soal sebanyak 30 butir, dikerjakan siswa secara individu sambil mendengarkan kosakata yang diucapkan oleh *native speaker* bahasa Jepang melalui media audio *Learn Japanese with JapanesePod101*. Hasil yang diperlukan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil nilai siswa ketika diberikan soal *pretest* dan *post-test*.

Instrumen penelitian ini terbatas hanya pada kosakata yang didengar oleh siswa ketika media audio diputar. Siswa tidak diharuskan menulis kosakata tersebut dengan huruf *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan tidak diharuskan untuk mengartikan kosakata tersebut. Tes tulis terdiri dari pilihan ganda sebanyak 30 soal, dan sama untuk soal *pretest* dan *post-test* agar terlihat pengaruh kemampuan menyimak siswa setelah dilakukan *treatment*.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test*

| No | Materi | Nomor Soal | Bentuk Soal |
|----|--|------------|---------------|
| 1 | Mengenal kosakata tentang warna (materi yang telah diajarkan di sekolah) | 1-10 | Pilihan Ganda |
| 2 | Mengenal kosakata tentang mata pelajaran (materi yang sedang diajarkan di sekolah) | 11-20 | Pilihan Ganda |

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|--|-------|------------------|
| 3 | Mengenal kosakata tentang komponen sekolah (materi yang telah diajarkan di sekolah) | 21-30 | Pilihan Ganda |
|---|--|-------|------------------|

2. Angket

Selain data tes berbentuk kuantitas, angket juga diperlukan untuk mengukur kualitas objek penelitian. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Di samping cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar, dan tersebar di wilayah yang luas.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dengan memberikan soal berupa 10 nomor pilihan ganda dan dalam pilihan ganda tersebut, beberapa nomor memberikan alasan untuk memberikan keleluasaan bagi responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah melakukan tes menyimak. Angket diberikan setelah kegiatan menyimak *posttest* selesai.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

| No. | Indikator | No. Soal | Jumlah |
|-----|---|------------|--------|
| 1 | Pengetahuan dasar tentang media audio | 1 dan 2 | 2 |
| 2 | Ketertarikan siswa terhadap bahasa Jepang | 3, 8 dan 9 | 3 |
| 3 | Pembelajaran bahasa Jepang di sekolah | 4 dan 5 | 2 |

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

| | | | |
|---|--|-----------|---|
| 4 | Pendapat siswa tentang <i>native speaker</i> pada pembelajaran bahasa Jepang | 10 dan 11 | 2 |
| 5 | Pengetahuan siswa mengenai situs <i>online</i> pembelajaran bahasa Jepang | 6 dan 7 | 2 |

3. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka harus diuji kelayakan terlebih dahulu untuk mendapatkan instrumen yang baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Untuk instrumen penelitian ini, penulis menguji dengan *expert judgement* dari dosen ahli dalam bidang menyimak yaitu oleh Ibu Linna Meilia R., M.Pd.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat, selain metode tepat teknik pengumpulan data yang relevan juga sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Menentukan masalah dan merumuskan proposal penelitian
- b. Studi literatur dengan cara mencari sumber-sumber terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

- c. Studi lapangan dengan melihat kondisi lingkungan dan suasana pembelajaran objek yang akan diteliti
- d. Menyusun rancangan penelitian kuasi eksperimen, disesuaikan dengan jadwal mengajar di sekolah yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Membuat kisi-kisi soal *pre-test* sekaligus *post-test* dan angket
- f. Menyusun soal *pre-test* sekaligus *post-test* dan angket
- g. *Expert Judgement* kepada dosen ahli dalam bidang yang akan diteliti

2. Pelaksanaan

- a. Melakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi ajar kosakata bahasa Jepang dalam bentuk menyimak dengan menggunakan media audio *Learn Japanese with JapanesePod101*.
- b. Memberikan *treatment* materi menyimak pada siswa dengan membiasakan siswa untuk mendengar kosakata bahasa Jepang dengan penutur asli bahasa Jepang. Kumpulan kosakata yang diajarkan terdapat pada media audio pada *website* www.japanesepod101.com di kolom *beginner*.
- c. Melakukan *post-test* untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan *treatment* materi ajar kosakata bahasa Jepang dalam bentuk menyimak dengan menggunakan media audio *Learn Japanese with JapanesePod101*.
- d. Memberikan angket untuk mengetahui pendapat siswa sebelum dan setelah belajar kosakata bahasa Jepang menggunakan media audio sebagai alternatif pembelajaran di sekolah.

3. Analisis Data

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

Analisis data merupakan tahap akhir dalam pengumpulan data. Untuk menganalisis data yang telah ada, tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Pengolahan data *pre-test* dan *post-test*
- b. Pengolahan data angket
- c. Menarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh
- d. Penyusunan laporan

F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data nilai dilakukan dengan menghitung nilai dan deviasi dari keseluruhan nilai untuk mencari t hitung dan membandingkan hasilnya pada t tabel. Data angket dilakukan dengan menghitung persentase perolehan jawaban dari masing-masing butir pertanyaan di dalam angket untuk kemudian diinterpretasikan. Pengolahan data dilakukan terhadap instrumen penelitian berupa tes dan angket dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengolah data tes dan mencari t hitung

$$t = \frac{\Sigma D}{\frac{N\Sigma D^2 - (\Sigma D)^2}{N-1}}$$

Keterangan:

ΣD = Total gain (*pretest-posttest*) mutlak

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

N = Jumlah Sample

ΣD^2 = Kuadrat Deviasi

a. Memberikan interpretasi berdasarkan t_{tabel}

H_k diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

2. Mengolah data angket

Selain hasil *pre-test* dan *post-test*, dalam penelitian ini juga terdapat angket yang digunakan untuk mengumpulkan data, di olah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase jawaban

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

G. PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahapan persiapan, penulis melakukan studi literatur berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu, penulis juga melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data awal, menentukan populasi

Ella Fitri Annisa, 2014

PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu

serta sampel yang dibutuhkan, dan mengurus perizinan tentang pelaksanaan penelitian.

Pada tahapan perencanaan, penulis mulai menyusun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan, termasuk menyiapkan alat dan teknik untuk pengumpulan data serta pengumpulan instrumen.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian menggunakan instrumen serta pedoman yang telah disusun dan telah ditetapkan sebelumnya.

Data-data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan perhitungan secara statistik, untuk menguji hipotesis penelitian serta menarik kesimpulan hasil dari penelitian.

3. Pelaporan

Hasil penelitian kemudian disusun kedalam laporan berbentuk skripsi, dan diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberi penilaian.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
Ritonga, Rahman. 1997. *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Jakarta:
Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.

Turn it in.com (buat pengecekan plagiarism)

Ella Fitri Annisa, 2014

*PENGARUH MEDIA AUDIO [LEARN JAPANESE WITH JAPANESEPOD101](#) TERHADAP KEMAMPUAN
MENYIMAK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | pepustakaan.upi.edu